

## EVALUASI PENGGUNA APLIKASI P-CARE VAKSINASI DENGAN *TECHNOLOGY ACCEPTENCE MODEL* (TAM) DI PUSKESMAS SEWON 2

<sup>1</sup>Ellisa Pahlevi Ardyagarini, <sup>1</sup>Tri Ariani, <sup>1</sup>Muhammad Muslim

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan AKBIDYO

Email korespondensi: [tcukarisudarmono@gmail.com](mailto:tcukarisudarmono@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Aplikasi P-Care Vaksinasi merupakan aplikasi yang digunakan untuk memudahkan petugas dalam proses verifikasi data peserta vaksinasi serta membantu pemerintah dalam memantau pelaksanaan vaksinasi secara *real time* dan mendapat data vaksinasi yang valid. Aplikasi P-Care Vaksinasi memiliki beberapa fitur diantaranya fitur sasaran vaksinasi, entri vaksinasi dan monitoring vaksinasi tidak jarang mengalami kendala dalam penggunaannya. Kendala yang sering muncul biasanya P-care tidak dapat menemukan data NIK pada aplikasi peduli lindungi dan Dukcapil serta nomor tiket yang sama telah digunakan oleh NIK lain (kasus *double* tiket) pada fitur entri vaksinasi dan kendala pada pengguna aplikasi itu sendiri.

**Tujuan:** Mengevaluasi pengalaman pengguna dalam penggunaan aplikasi P-Care Vaksinasi di Puskesmas Sewon II.

**Metode:** Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

**Hasil:** Berdasarkan hasil evaluasi pengguna aplikasi P-Care Vaksinasi menggunakan lima kriteria evaluasi dalam metode TAM, diperoleh hasil bahwa: 1) Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) sejumlah 10 pengguna merasa aplikasi bermanfaat. 2) Persepsi kemudahan penggunaan (*acceptence of IT*) sejumlah 8 petugas merasa aplikasi mudah digunakan, 2 petugas merasa aplikasi sulit digunakan. 3) Keinginan untuk menggunakan (*attitude toward*) sejumlah 10 petugas menganggap fitur dan menu mudah dipahami. 4) Sikap terhadap penggunaan (*behavioral intention of use*) sejumlah 10 petugas merasa aplikasi sering mengalami error dan loading. 5) Penggunaan Sistem Sesungguhnya (*actual system use*) sejumlah 10 petugas mengatakan menggunakan sistem secara aktual.

**Simpulan:** Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 5 aspek, aspek terendah terjadi pada aspek kemudahan penggunaan aplikasi.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Aplikasi, P-care Vaksinasi, TAM

## USER EVALUATION OF THE P-CARE VACCINATION APPLICATION USING *TECHNOLOGY ACCEPTENCE MODEL* (TAM) AT SEWON 2 HEALTH CENTER

### ABSTRACT

*Background:* The P-Care Vaccination application is an application used to make it easier for officers to verify vaccination participant data and to assist the government

*in monitoring vaccination implementation in real time and obtaining valid vaccination data. The P-Care Vaccination application has several features including the vaccination target feature, vaccination entry and vaccination monitoring which often experience problems in its use. The problems that often arise are usually P-care cannot find NIK data on the Care Protect and Dukcapil applications and the same ticket number has been used by another NIK (double ticket case) in the vaccination entry feature and problems with the application users themselves.*

*Objective: To evaluate user experience in using the P-Care Vaccination application at the Sewon II Community Health Center.*

*Method: The research used was qualitative descriptive.*

*Results: Based on the results of user evaluation of the P-Care Vaccination application using five evaluation criteria in the TAM method, the results obtained were: 1) Perceived usefulness of 10 users who felt the application was useful. 2) Perception of ease of use (acceptance of IT) 8 officers felt the application was easy to use, 2 officers felt the application was difficult to use. 3) Desire to use (attitude toward) 10 officers considered the features and menus easy to understand. 4) Attitudes towards use (behavioral intention of use) of 10 officers felt that the application often experienced errors and loading. 5) Actual system use: 10 officers said they actually used the system.*

*Conclusion: Based on the evaluation results of 5 aspects, the lowest aspect occurs in the aspect of ease of use of the application.*

*Keywords: Evaluation, Application, P-care Vaccination, TAM.*

---

## **PENDAHULUAN**

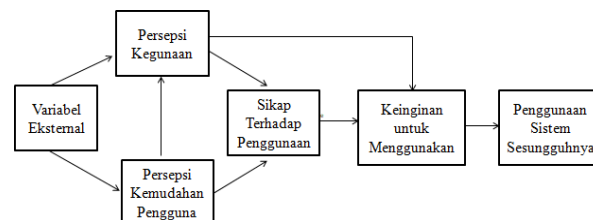
Penyakit COVID-19 (*Corona Virus Disease 19*) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV -2). Covid-19 pertama kali terdeteksi di Wuhan Tiongkok pada bulan Desember 2019 dan telah menyebar ke berbagai belahan dunia termasuk Indonesia<sup>(1)</sup>. Di Indonesia kasus pertama Covid-19 diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 terkonfirmasi positif Covid-19 pada 2 warga Depok, Jawa Barat, yang berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak langsung dengan seorang warga negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia<sup>(2)</sup>. Berbagai kebijakan telah dilakukan untuk mencegah penularan dan mengurangi peningkatan kasus, namun belum bisa mengatasi kasus COVID-19 di Indonesia<sup>(3)</sup>. Upaya pemerintah dalam

penanggulangan pandemi CO VID-19 adalah dengan peningkatan sistem kekebalan kelompok melalui pelaksanaan vaksinasi secara menyeluruh di Indonesia<sup>(4)</sup>. Aplikasi P-Care Vaksinasi merupakan aplikasi yang digunakan untuk memudahkan petugas dalam proses verifikasi data peserta vaksinasi serta membantu pemerintah dalam memantau pelaksanaan vaksinasi secara *real time* dan mendapat data vaksinasi yang valid<sup>(5)</sup>. P-Care Vaksinasi digunakan oleh pelaksana vaksinasi yaitu puskesmas dan puskesmas pembantu, klinik pemerintah/swasta, rumah sakit pemerintah/swasta serta unit pelayanan kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)<sup>(6)</sup>. Kendala yang ditemukan pada saat pelaksanaan vaksinasi COVID-19 secara masal yaitu kurangnya tenaga entry data vaksinasi secara *real time* pada aplikasi PCare Vaksinasi karena data

yang berjumlah ribuan<sup>(7)</sup>. Kendala lain yang juga ditemukan terdapat pada proses penginputan data secara online saat pelayanan berlangsung di hari yang sama sehingga data pencatatan *real time* sering tidak valid<sup>(8)</sup>. Kendala yang sering muncul saat menggunakan aplikasi P-care tidak dapat menemukan data NIK pada aplikasi peduli lindungi dan Dukcapil serta nomor tiket yang sama telah digunakan oleh NIK lain (kasus *double* tiket) pada fitur entri vaksinasi dan kendala pada pengguna aplikasi itu sendiri. Selain itu, permasalahan lain yang ditemukan pada penggunaan aplikasi PCare Vaksinasi yaitu output yang belum sesuai<sup>(9)</sup>.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirumuskan masalah tentang “Bagaimanakah pengalaman pengguna aplikasi P-Care Vaksinasi di Puskesmas Sewon II menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)?”

Tujuan penelitian adalah mengevaluasi pengguna aplikasi P-Care Vaksinasi dengan 5 kriteria penilaian TAM. Lima kriteria penilaian diantaranya persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keinginan untuk menggunakan, sikap terhadap penggunaan dan penggunaan secara aktual.



Gambar 1 Teori TAM (Davis van katesh) Sumber Hakam: 2016

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif<sup>(11)</sup>. Populasi dalam penelitian yang telah dilaksanakan yaitu seluruh pengguna aplikasi P-Care Vaksinasi di Puskesmas Sewon 2 dengan pengambilan sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga didapatkan sampel sebanyak 10 petugas entri data P-Care Vaksinasi yang bekerja di wilayah Puskesmas Sewon 2. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, ceklis observasi, ceklis studi dokumentasi dan alat perekam. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada responden secara langsung dan melakukan validasi terhadap hasil wawancara kepada pihak terkait untuk menguatkan hasil wawancara. Selain wawancara peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi dan

studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mereduksi/pemampatan data, penyajian data, dan melakukan penarikan kesimpulan.

## HASIL

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi terhadap 10 petugas entri data vaksinasi didapatkan hasil bahwa:

1. Persepsi kegunaan, aplikasi P-Care mampu memberikan manfaat bagi petugas terutama yang berkaitan dengan data-data peserta vaksinasi. Data tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan keputusan baik untuk pihak internal maupun eksternal Puskesmas. Aplikasi P-Care vaksinasi membantu petugas dalam proses analisis data vaksinasi. Aspek kebermanfaatan dalam teori TAM diwujudkan dalam pemanfaatan

aplikasi sebagai sarana otomatisasi<sup>(12)</sup>.

2. Persepsi kemudahan, aplikasi P-Care Vaksinasi mudah dalam pengoperasiannya. Hal tersebut didukung dengan fitur aplikasi yang dibuat mudah dioperasikan bagi petugas yang baru menjalankan aplikasi. Tetapi proses input yang dilakukan ke dalam 2 aplikasi sekaligus yaitu P-Care Vaksinasi dan Register Puskesmas membuat beberapa petugas merasa sedikit sulit, sehingga membutuhkan waktu tambahan dan perlu ketelitian dalam mengoperasikan aplikasi. Aspek kemudahan dalam teori TAM diwujudkan dengan kemudahan penggunaan aplikasi yang tidak hanya terbatas pada kemudahan pengoperasiannya tetapi juga kemudahan untuk mempelajari, kemudahan untuk mengontrol dan lain-lain<sup>(12)</sup>.
3. Keinginan untuk menggunakan, menurut pengguna aplikasi P-Care Vaksinasi memiliki fitur dan tampilan yang sesuai dengan kebutuhan serta mudah untuk dipelajari terutama bagi pengguna baru, sehingga dengan fitur dan tampilan yang sesuai kebutuhan akan membuat petugas sebagai pengguna dapat menggunakan aplikasi. Intensitas perilaku merupakan niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi maupun aplikasi yang kemudian disebut fase penerimaan, karena pengguna menunjukkan sikap penerimaan terhadap penggunaan aplikasi<sup>(13)</sup>.
4. Sikap terhadap penggunaan, seluruh petugas menunjukkan negatif/ketidaknyamanan saat terjadi *error* dan *loading* pada penggunaan aplikasi dikarenakan hal tersebut mengganggu kinerja petugas dalam melakukan proses entri data

vaksinasi, sehingga proses pengumpulan data vaksinasi juga akan terhambat. Meskipun proses entri dapat dilakukan setelah kegiatan vaksinasi namun hal tersebut akan menambah beban kerja petugas selanjutnya. Sikap terhadap penggunaan merupakan penjelasan kesan seorang individu dalam menggunakan sistem informasi/aplikasi yang dipakai, *attitude* dapat berupa perasaan positif maupun negatif untuk mengevaluasi penggunaan teknologi yang bersifat baru<sup>(14)</sup>.

5. Penggunaan sistem secara aktual, penggunaan aplikasi dilakukan secara *real time*/langsung berdasarkan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan diadakannya kegiatan vaksinasi. Penggunaan aplikasi yang dilakukan secara *real time* pada saat kegiatan vaksinasi akan membuat proses entri data menjadi lebih efektif. Aspek penggunaan sistem secara aktual dalam teori TAM diwujudkan dalam perilaku obyektif yang diukur sebagai jumlah waktu seorang terlibat dalam interaksi langsung dengan sistem maupun aplikasi<sup>(15)</sup>.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) sejumlah 10 pengguna merasa aplikasi bermanfaat, Persepsi kemudahan penggunaan (*acceptance of IT*) sejumlah 8 petugas merasa aplikasi mudah digunakan, 2 petugas merasa aplikasinya sulit digunakan, Keinginan untuk menggunakan (*attitude toward*) sejumlah 10 petugas menganggap fitur dan menu mudah dipahami, Sikap terhadap penggunaan (*behavioral intention of use*) sejumlah 10 petugas merasa aplikasi sering mengalami *error* dan *loading*,

Penggunaan Sistem Sesungguhnya (*actual system*) sejumlah 10 petugas mengatakan menggunakan sistem secara aktual.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Tersedia dalam <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>. Diakses pada tanggal 13 Januari 2021.
2. H. Tahliani, "Tantangan perbankan syariah dalam menghadapi pandemi COVID-19," *Jurnal Madani Syariah*, pp. 92–113, 2020.
3. Ayunda, R., Kosasih, V., & Disemadi, H. S. (2021). Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Efek Sampling Pasca Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 194–206.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease. Depkes RI. Tersedia dalam <https://peraturan.bpk.go.id>. Diakses pada tanggal 8 Januari 2022.
5. BPJS Kesehatan. (2021). Aplikasi P-Care Vaksinasi Mudahkan Faskes dalam Pendataan Peserta. Tersedia dalam <https://bpjs-kesehatan.go.id>. Diakses pada tanggal 21 Januari 2022.
6. Kemenko PMK. (2021). Perkuat Akurasi Data, Petugas Wajib Segera Memasukkan Penerima Vaksinasi Ke Aplikasi P-Care. Tersedia dalam [kemenkopmk.go.id](https://kemenkopmk.go.id) diakses pada 14 Januari 2021.
7. V. I. Andriani and M. Muslim, "Entry data vaksinasi COVID-19 aplikasi Primary Care pada vaksinasi massal di Balai Kalurahan Panggungharjo," *Indonesian Journal of Health Information Management Service (IJHIMS)*, pp. 1–5, 2022.
8. Pirnawati, "Hasil mediasi kasus penyalahgunaan akun Primary Health Care (P-Care) Vaksinasi COVID-19 oleh tenaga kesehatan dalam perspektif keadilan (kajian sosiologi hukum)," *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, pp. 51–63, 2022.
9. Fitriani, C. T. Purnami, and A. B. Prasetijo, "Analisis kepuasan penggunaan sistem P-Care Vaksinasi COVID-19 pada petugas kesehatan di Puskesmas," *Jurnal Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, pp. 421–427, 2022.
10. Hakam, F. 2016. Analisis Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan.
11. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
12. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
13. Cahyono, JE., Heriyanto. (2013). Analisis Pemanfaatan Senayan Library Management System (SliMS) di Kantor Perpustakaan dan Arsip daerah Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Tersedia dalam <https://ejournal3.undip.ac.id>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022.
14. Fatmawati, Endang. (2015). Technology Acceptance Model TAM untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*. Tersedia dalam

- <https://media.neliti.com>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2022.
15. Febrianto, R & Tanaamah, A.R. (2021). Analisis Penggunaan Video Convergence Pada Masa Covid 19 dengan Metode TAM di PT. Javan Cipta Solusi. Jurnal Teknik Informastika dan Sistem Informasi. Tersedia dalam <https://jurnal.mdp.ac.id>. Diakses pada tanggal 18 Januari 2022.
16. Alkaff, M., Maulida, M., Syarifah, AIR. (2021). Evaluasi Penerimaan Sistem Perencanaan dan Penilaian Anak Didik Menggunakan Technology Acceptence Model. Jurnal Ilmu Sistem Informasi. Tersedia dalam <https://ejournals.umn.ac.id>. Diakses pada tanggal 14 Januari 2022.